

## **BAB.1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebunan merupakan segala bentuk usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait pengelolaan tanaman perkebunan. Tanaman perkebunan adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha perkebunan. Salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi dan manfaat yang tinggi yaitu tembakau. Tembakau sebagai bahan baku produksi rokok yang bernilai tinggi karena merupakan sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah berupa pajak dan cukai, serta juga sebagai sumber pendapatan petani. Salah satu wilayah utama produksi tembakau yakni Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2017) menyatakan bahwa jumlah produksi tertinggi komoditas perkebunan di Jawa Timur yaitu komoditas tebu sebesar 1.207.333 ton. Produksi tertinggi kedua yaitu kelapa, mencapai 271.250 ton dan produksi tertinggi ketiga yaitu tembakau 100.414 ton. Hasil produksi tembakau dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuatif dimana terjadi penurunan jumlah produksi pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan kembali terjadi lagi penurunan pada tahun 2015.

PT. Bumi Persada Tembako adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan daun tembakau untuk cerutu di Indonesia serta mengembangkan pasarnya untuk ekspor ke luar negeri. Hal ini membuat PT. Bumi Persada Tembako terus menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pada tahun 2014 sampai pada tahun 2018 sesuai data yang didapatkan PT. Bumi Persada Tembako tercatat memproduksi lembaran daun tembakau sebanyak 975.595 kg dengan produk yang cacat sebanyak 46.686 kg dari hasil produksi. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk terus menerus berupaya melaksanakan pengendalian mutu yang mencakup menjaga kualitas produk mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi hingga pengemasan.

Pengendalian mutu terhadap lembaran daun tembakau cerutu merupakan hal yang sangat penting. Untuk saat ini perusahaan belum menerapkan pengendalian mutu. Oleh karena itu perlu adanya statistik kendali mutu yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pengolahan tembakau. Pengendalian mutu secara statistik harus dititik beratkan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lembaran daun tembakau cerutu selama proses produksi

Salah satu hal yang berperan dalam penentuan kualitas produk adalah pada proses produksi. Suatu metode yang dapat digunakan untuk menjamin proses produksi dalam kondisi baik dan produk yang dihasilkan dalam daerah standar adalah *Statistical Process Control* (SPC). Dengan metode *Statistical Process Control* (SPC) dilakukan pemeriksaan terhadap titik origin dan hal-hal yang berhubungan demi menjaga dan memperbaiki kualitas produk yang sesuai dengan harapan (Rudy, 2012)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahannya adalah :

1. Apakah tingkat kerusakan produk daun tembakau pada PT Bumi Persada Tembako masih dalam batas kendali atau tidak ?
2. Faktor Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecacatan atau kerusakan produk daun tembakau yang dihasilkan oleh PT Bumi Persada Tembako?
3. Usaha apa yang harus dilakukan terhadap faktor – faktor penyebab kerusakan produk daun tembakau ?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat kerusakan produk daun tembakau masih dalam batas kendali atau tidak.
2. Menganalisis dan menentukan faktor yang menjadi penyebab kecacatan atau kerusakan produk daun tembakau yang dihasilkan PT. Bumi Persada Tembako
3. Menentukan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kerusakan pada produk daun tembakau yang dihasilkan oleh PT. Bumi Persada Tembako

### 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari itu hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat memahami serta melaksanakan aplikasi ilmu manajemen operasional yang telah dipelajari.
2. Memberi informasi atau masukan tentang pengendalian kualitas menggunakan *Statistical Process Control* (SPC) pada produk tembakau di PT. Bumi Persada Tembako dan menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan strategi pengendalian kualitas yang dilakukan diperusahaan pada masa yang akan datang.
3. Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai pengawasan mutu atau kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga member kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan.